

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perairan dan daratan Indonesia merupakan sumber daya alam yang dapat menciptakan keindahan alam maupun gejala alam yang mempunyai potensi sebagai obyek wisata alam. Wisata alam dapat berfungsi memberikan manfaat ekonomi sebagai salah satu pendapatan daerah. Wisata alam mulai berkembang sejalan dengan berkurangnya kawasan ekosistem alami di dunia yang didukung oleh semakin meningkatnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Sumber daya alam memegang peranan dalam suatu ekosistem yang ada di dalamnya, sehingga apabila salah satu aspek sumber daya alam itu hilang atau rusak maka secara otomatis ekosistem juga akan ikut terganggu. Alam yang indah dan kebudayaan yang menarik merupakan modal utama dalam pengembangan bidang pariwisata alam (Marinus *et al* 2020).

Indonesia yang kaya akan keindahan alam tersebar secara geografis di seluruh nusantara merupakan potensi terbesar sebagai modal pengembangan pariwisata. Kabupaten Kayong Utara memiliki banyak sekali potensi wisata alam yang indah dan terjaga keasliannya, dan salah satunya ada di Dusun Mentubang Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Wisata alam yang terdapat di daerah ini berupa Pantai dan perkebunan perkebunan buah seperti buah pisang dan durian. Sumber daya alam hayati keindahan alam pantai dan lingkungan sekitarnya yang memiliki daya tarik estetika, keunikan dan nilai-nilai sejarah yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kayong Utara. Beberapa wilayah di Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi yang sangat besar dijadikan objek wisata berbasis sumber daya alam hayati dan bahari, seperti keindahan pantai, keunikan tradisi adat istiadat, kekhasan flora dan fauna, dan fenomena-fenomena keindahan alam lainnya. Pantai Batu Teritip yang terletak di Dusun Mentubang merupakan pantai tua dengan status kawasan konservasi yang ada disekitar Dusun tersebut. Pantai yang dimanfaatkan masyarakat setempat untuk mencari nafkah dan sekaligus tempat untuk menikmati keindahan pantai, serta bisa dijadikan sebagai tempat memancing ikan untuk dijadikan bahan pangan. Pantai Batu Teritip sebagai calon daerah tujuan ekowisata, daerah ini diperkirakan mempunyai potensi alam yang tinggi baik keanekaragaman jenis flora dan maupun keindahan alamnya.

Pengembangan ekowisata di pantai Batu Teritip menjadi tempat rekreasi yang memadai sehingga dapat meningkatkan intensitas kunjungan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada disekitarnya melalui peluang usaha industri ekowisata ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat seperti berdagang makanan, menjual hasil kerajinan tangan dan lainnya.

Kawasan wisata alam pantai Batu Teritip belum banyak diketahui oleh masyarakat daerah maupun luar daerah serta sarana dan prasarana yang belum disediakan seperti penginapan, perbaikan jalan utama dan jalan masuk menuju tempat wisata, belum adanya plang nama obyek wisata dan gerbang selamat datang, tetapi sudah ada beberapa pengunjung yang berkemah disekitar lokasi tersebut untuk sekedar beristirahat ataupun masyarakat yang ingin mengenal lebih banyak tentang obyek wisata tersebut. Hingga saat ini belum ada instansi terkait yang berminat untuk mengelola dan membangun tempat tersebut agar memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang, sehingga diperlukan secara khusus mengenai aspek aspek kepariwisataan yang terdapat di daerah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan identifikasi seberapa besar potensi daya tarik pantai batu teritip untuk dijadikan sebagai objek wisata.

Banyak sekali pengertian dari kata pariwisata sehingga dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa inggris disebut dengan kata “tour”, sedangkan untuk pengertian jamaknya kepariwisataan dapat menggunakan kata “*tourism*”. Dari pengertian-pengertian diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Muljadi dan Warman 2014). Daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu dari kekayaan alam yang patut kita jaga dan kita banggakan, seperti wisata pantai, riam, air terjun, kuliner dan religius. Daya tarik merupakan salah satu faktor yang membuat orang memiliki keinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke suatu tempat yang menarik. Unsur-unsur yang menjadi daya tarik diantaranya, keindahan alam, banyaknya sumberdaya yang menonjol, keunikan sumber daya alam, pilihan kegiatan wisata, keanekaragaman dan kenyamanan lokasi ekowisata (Nurhasanah *et al* 2018).

Setiap daerah Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahan maupun adat istiadat yang berada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian yang telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan untuk sejumlah negara, terlebih lagi bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas adanya daya tarik cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat.

Pada umumnya proses perkembangan daya tarik wisata berlangsung secara spontan dan alamiah tanpa melalui perencanaan yang matang, melalui beberapa tahap yakni tahap *discovery*, *local response*, dan *institutionalized*. Tahap *discovery* merupakan tahap yang secara kebetulan menemukan suatu tempat yang berpotensi sebagai daya tarik wisata oleh orang-orang yang memiliki kegemaran berpetualang seperti penjelajah atau pencinta alam. Tahap *local response* adalah tahap adanya tanggapan atau inisiatif local yang merupakan kelanjutan dari tahap penemuan. Tahap *institutionalized* merupakan kelanjutan dari tahap *local response* yang dimana pada tahap ini jumlah kunjungan wisatawan semakin meningkat sehingga keberadaan fasilitas juga di tingkatkan baik kualitas, kuantitas dan keanekaragamannya sehingga mencapai tingkat kemapanan dan pengelolaan daya tarik wisata mulai diorganisasi dalam wadah kelembagaan. Jadi pada tahap ini perkembangan suatu daya tarik wisata akan mencapai perkembangan yang optimal (Pujaastawa 2013).

### **Rumusan Masalah**

Kurangnya informasi mengenai potensi wisata alam yang ada di areal tersebut secara detail, pengelolaan dan manfaat potensi belum maksimal, serta kurangnya dukungan mengenai keberadaan objek wisata alam Pantai Batu Teritip maka dapat menjadi masalah pengembangannya, oleh karena itu perlu diketahui potensi dan atraksi apa saja yang bisa dijadikan daya tarik Pantai Batu Teritip tersebut. Hasil dari identifikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan pada kawasan tersebut serta untuk mempromosikan kepada masyarakat, pemerintah atau pihak terkait lainnya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Pantai Batu Teritip Dusun Mentubang Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

## Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan atraksi wisata yang menjadi daya tarik Pantai Batu Teritip sebagai tempat wisata. Manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi dan atraksi wisata yang ada di sekitar Pantai Batu Teritip di Dusun Mentubang Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Sasaran dalam hasil penelitian ini adalah untuk mensinergikan tata kelola lingkungan dan potensi objek daya tarik wisata dalam pengembangan destinasi wisata disekitar kawasan pantai Batu Teritip dan diharapkan dapat menjadi dasar dalam penelitian kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta untuk memperoleh suatu model pengembangan ekowisata berbasis penerapan iptek yang aplikatif bagi masyarakat. Model yang disusun diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan ekowisata yang ada di Indonesia.